

SERI : MAKROEKONOMI & PASAR GLOBAL

Capital Flow: Bagaimana *Uang* Berpindah Antar Negara

Kenapa IHSG bisa naik atau turun hanya karena keputusan The Fed? Jawabannya ada di sini — di cara uang global berpindah antar negara.

11 SLIDE
Materi lengkap

SWIPE →
Geser untuk lanjut

SIMPAN
Agar tidak hilang



— 01 — DEFINISI CAPITAL FLOW

Apa Itu Capital Flow dan Mengapa Ini Penting?

Capital flow adalah perpindahan uang lintas batas negara — baik berupa investasi, pinjaman, maupun pembelian aset. Ini adalah kekuatan tak terlihat yang menentukan nilai tukar, suku bunga, dan harga aset di seluruh dunia.



Analogi Terbaik: Bayangkan setiap negara adalah kolam renang terpisah yang terhubung oleh pipa. Capital flow adalah air yang mengalir melalui pipa-pipa itu — dan tekanan di setiap kolam berubah tergantung seberapa cepat air masuk atau keluar.



Mengapa Investor Indonesia Perlu Peduli: Ketika investor asing berbondong-bondong masuk ke Indonesia — IHSG naik, rupiah menguat, dan obligasi pemerintah laris. Ketika mereka keluar — semuanya berbalik arah dalam hitungan hari.



Capital Inflow vs Outflow: Inflow = uang asing masuk ke suatu negara → harga aset naik, mata uang menguat. Outflow = uang asing keluar dari suatu negara → harga aset turun, mata uang melemah. Sederhana itu secara prinsip, rumit itu dalam praktiknya.



Fakta yang Mengejutkan: Volume transaksi di pasar valuta asing global mencapai lebih dari \$7 triliun per hari — lebih besar dari GDP tahunan Indonesia dalam satu hari perdagangan. Skala ini yang membuat capital flow begitu powerful.

Capital flow adalah alasan mengapa berita dari Washington D.C. bisa langsung mempengaruhi harga saham di Jakarta dalam hitungan menit.

02 — JENIS CAPITAL FLOW

4 Jenis Capital Flow yang Perlu Kamu Bedakan

Tidak semua capital flow sama. Karakternya berbeda — dan **dampaknya terhadap pasar juga sangat berbeda:**

JENIS 01 — PALING STABIL

FDI — Foreign Direct Investment

Investasi langsung ke bisnis nyata — membangun pabrik, akuisisi perusahaan, atau ekspansi operasional. Ini yang paling diinginkan negara berkembang karena membawa lapangan kerja, teknologi, dan pertumbuhan jangka panjang.

Jangka Panjang & Sulit Ditarik Cepat

JENIS 02 — PALING UMUM

Portfolio Investment

Pembelian saham dan obligasi di pasar keuangan tanpa kontrol operasional. Ini yang paling langsung mempengaruhi IHSG dan nilai rupiah — dan paling mudah ditarik keluar dalam hitungan detik saat sentimen berubah.

Paling Cepat Masuk & Keluar

JENIS 03 — PALING BERBAHAYA

Hot Money (Carry Trade)

Uang jangka sangat pendek yang mencari selisih suku bunga antar negara. Pinjam murah di negara bunga rendah (Jepang), investasi di negara bunga tinggi (Indonesia). Ketika kondisi berubah, hot money keluar secepat masuknya — dan dampaknya bisa brutal.

Paling Volatile & Berbahaya

JENIS 04 — PALING TERSEMBUNYI

Debt Flow & Bank Lending

Pinjaman antar bank internasional, penerbitan obligasi luar negeri, dan fasilitas kredit dari lembaga multilateral. Tidak terlihat di data pasar harian, tapi volumenya besar dan menjadi fondasi pembiayaan banyak negara berkembang.

Tersembunyi tapi Volumenya Besar

FDI adalah yang paling diinginkan — tapi portfolio investment yang paling banyak mempengaruhi harga aset sehari-hari yang kamu amati.

03 — DARI NEGARA MAJU KE BERKEMBANG

Mengapa Uang Mengalir dari Negara Maju ke Berkembang?

Ketika suku bunga di AS atau Eropa rendah, investor mencari **return lebih tinggi di emerging market** — ini **"risk-on" trade yang menguntungkan negara berkembang**:

🏠 NEGARA MAJU (AS, EROPA, JEPANG)

Kondisi yang Mendorong Outflow

- ▶ Suku bunga rendah / negatif
- ▶ Return obligasi mendekati nol
- ▶ Pertumbuhan ekonomi melambat
- ▶ Pasar saham sudah terlalu mahal
- ▶ QE bank sentral berlimpah

→ →

🌐 NEGARA BERKEMBANG (INDONESIA, INDIA, BRASIL)

Yang Mereka Cari

- ▶ Suku bunga lebih tinggi
- ▶ Yield obligasi menarik
- ▶ Pertumbuhan ekonomi lebih cepat
- ▶ Valuasi saham yang lebih murah
- ▶ Populasi muda & konsumsi tumbuh



Dampak Positif Inflow ke Negara Berkembang

IHSG naik, rupiah menguat, yield SBN turun (harga naik), cadangan devisa bertambah, dan pemerintah bisa meminjam dengan bunga lebih murah. Ini yang terjadi sepanjang 2020–2021.



Risiko Ketergantungan pada Hot Money

Jika inflow didominasi portfolio investment jangka pendek, negara menjadi rentan terhadap sudden reversal — pembalikan tiba-tiba yang bisa memicu krisis seperti yang terjadi di Asia 1997–1998.

04 — CAPITAL FLIGHT & REVERSAL

Capital Flight: Ketika Uang Lari dari Negara Berkembang

Capital flight adalah pembalikan aliran modal yang tiba-tiba dan masif — dari negara berkembang kembali ke negara maju. Ini yang paling ditakuti bank sentral negara berkembang:

▲ PEMICU CAPITAL FLIGHT

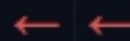
Kondisi yang Memaksa Uang Keluar

- ▶ The Fed naikan suku bunga agresif
- ▶ Dolar AS menguat tajam
- ▶ Krisis politik atau ketidakpastian
- ▶ Defisit neraca berjalan memburuk
- ▶ Inflasi tidak terkendali

🏠 KEMBALI KE SAFE HAVEN

Ke Mana Uang Mengalir

- ▶ Obligasi pemerintah AS (T-Bills)
- ▶ Dolar AS sebagai safe haven currency
- ▶ Emas sebagai lindung nilai
- ▶ Saham defensif di pasar maju
- ▶ Swiss Franc & Yen Jepang



Dampak ke Indonesia Saat Capital Flight

Rupiah melemah tajam, IHSG turun, yield SBN naik (harga turun), cadangan devisa terkuras untuk menjaga kurs, dan Bank Indonesia terpaksa ikut naikan suku bunga meski ekonomi sedang melambat.



Cara Negara Berkembang Melindungi Diri

Akumulasi cadangan devisa besar, diversifikasi sumber inflow ke FDI jangka panjang, menjaga defisit anggaran dalam batas wajar, dan membangun fundamental ekonomi yang kuat sebagai jangkar kepercayaan investor.

05 — PUSH VS PULL FACTORS

Push vs Pull Factors: Apa yang Menggerakkan Modal?

Capital flow dipengaruhi oleh dua kelompok faktor yang bekerja bersamaan — **Push dari negara asal** dan **Pull dari negara tujuan**:

FAKTOR	PUSH FACTOR (DARI NEGARA MAJU) ↗	PULL FACTOR (KE NEGARA BERKEMBANG) ↘
Suku Bunga	Suku bunga rendah mendorong modal keluar	Suku bunga tinggi menarik modal masuk
Pertumbuhan	Ekonomi jenuh mendorong cari pasar baru	GDP tumbuh tinggi menarik investasi
Valuasi Aset	Saham mahal mendorong cari yang murah	Saham murah relatif menarik investor
Kebijakan Bank Sentral	QE menggelontorkan likuiditas keluar	Stabilitas moneter menarik kepercayaan
Risiko Pasar	Volatilitas tinggi mendorong risk-off	Stabilitas politik menarik modal asing
Demografi	Populasi tua menekan potensi return	Populasi muda → pasar konsumen tumbuh
Nilai Tukar	Dolar lemah dorong diversifikasi global	Mata uang stabil kurangi currency risk

HUBUNGAN DUA ARAH YANG SALING MEMPERKUAT

Push kuat + Pull kuat = inflow deras. Push lemah + Pull lemah = outflow masif.

Di 2020–2021: Push kuat (QE global) + Pull kuat (yield Indonesia menarik) = inflow terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia.

06 — DAMPAK KE INDONESIA

Bagaimana Capital Flow Mempengaruhi Aset di Indonesia?

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat sensitif terhadap capital flow. **Ini dampaknya secara langsung ke aset-aset yang kamu pegang:**

- [] **IHSG — Paling Terasa Langsung** — Asing membeli saham → IHSG naik. Asing jual → IHSG turun. Data "foreign net buy/sell" yang muncul setiap hari adalah sinyal capital flow yang paling mudah dipantau. Ketika asing net sell berhari-hari berturut-turut, waspadai tekanan lebih lanjut.
- [] **Rupiah (IDR) — Termometer Kepercayaan** — Inflow membuat rupiah menguat, outflow membuat rupiah melemah. Rupiah yang melemah di bawah Rp 16.000/USD sering memicu kekhawatiran pasar — karena meningkatkan beban utang luar negeri perusahaan yang meminjam dalam dolar.
- [] **Obligasi Pemerintah (SBN) — Paling Banyak Dipegang Asing** — Kepemilikan asing di SBN Indonesia bisa mencapai 30–40% dari total. Ketika asing jual SBN dalam jumlah besar, yield naik tajam — yang memaksa Bank Indonesia ikut menaikkan suku bunga untuk mempertahankan daya tarik.
- [] **Properti — Dampak Paling Lambat tapi Nyata** — Inflow yang kuat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya beli, dan mendorong harga properti naik secara bertahap. Sebaliknya, capital flight sering diikuti oleh pelemahan sektor properti beberapa kuartal setelahnya.

DATA PENTING YANG HARUS DIPANTAU INVESTOR INDONESIA

Net Foreign Buy/Sell IHSG + Kepemilikan Asing di SBN + Kurs IDR/USD

Ketiga data ini tersedia gratis di Bursa Efek Indonesia, DJPPR Kemenkeu, dan Bank Indonesia. Pantau ketiganya untuk membaca arah capital flow ke Indonesia.

3 Episode Capital Flow yang Mengguncang Pasar Indonesia

Pelajaran terbaik datang dari kejadian nyata. **3 episode ini menunjukkan betapa kuat capital flow menggerakkan pasar:**

1 Taper Tantrum 2013 — Peringatan Pertama

Ketika The Fed mengisyaratkan akan mengurangi QE, modal asing keluar dari emerging market secara masif. Rupiah jatuh 20% dalam beberapa bulan, IHSG turun 23%, dan yield SBN melonjak. Penyebabnya: bukan kondisi Indonesia yang berubah, tapi ekspektasi capital flow global yang bergeser.

2 2020: Gelombang Inflow Pasca-COVID

Bank sentral global mencetak uang ratusan triliun dolar. Suku bunga nol membuat modal asing berduyun-duyun masuk ke Indonesia mencari yield. SBN laris, IHSG pulih cepat dari titik terendah COVID, dan rupiah menguat kembali meski ekonomi domestik masih lemah.

3 2022: The Fed Hawkish — Ujian Ketahanan

The Fed menaikkan suku bunga dari 0% ke 5,25% dalam waktu singkat. Modal asing keluar dari emerging market secara global — tapi Indonesia relatif lebih tahan dibanding 2013 karena fundamental lebih kuat, cadangan devisa lebih besar, dan neraca perdagangan surplus komoditas.

PELAJARAN UTAMA DARI 3 EPISODE INI

Kekuatan fundamental domestik menentukan seberapa parah dampak capital outflow

Negara dengan fundamental kuat — cadangan devisa besar, defisit kecil, pertumbuhan solid — lebih cepat pulih dan lebih sedikit terkena dampak ketika capital flight global terjadi.

08 — CARA MEMBACA CAPITAL FLOW

Cara Praktis Investor Membaca & Memanfaatkan Data Capital Flow

Semua data ini tersedia gratis. **Ini yang perlu dipantau dan cara menggunakannya dalam keputusan investasi:**

DATA
01

Net Foreign Buy/Sell di BEI (harian) — Tersedia di situs BEI. Asing net buy besar berturut-turut = sinyal inflow kuat. Net sell terus-menerus = waspadai tekanan lanjutan di IHSG dan rupiah.

DATA
02

Data Kepemilikan Asing di SBN (mingguan) — Dirilis DJPPR Kemenkeu setiap minggu. Kepemilikan asing yang terus turun = outflow dari fixed income = tekanan ke yield dan rupiah.

DATA
03

Kurs Rupiah Real-Time — Pelemahan rupiah yang cepat dan berkelanjutan sering mendahului atau mengiringi capital outflow. Pantau IDR/USD sebagai sinyal cepat bahwa asing sedang keluar dari aset Indonesia.

DATA
04

Cadangan Devisa BI (bulanan) — Diumumkan Bank Indonesia setiap awal bulan. Cadangan yang turun signifikan menunjukkan BI sedang menggunakan devisa untuk menjaga kurs — sinyal tekanan capital outflow yang serius.

DATA
05

Keputusan FOMC & Fed Funds Rate — Setiap rapat The Fed berpotensi mengubah arah capital flow global. Pantau jadwal FOMC dan proyeksi dot plot untuk mengantisipasi perubahan besar sebelum terjadi.

09 — CEK KESIAPAN

Sudah Paham Capital Flow? Cek Pemahamanmu di Sini

Jawab jujur — ini untuk mengukur seberapa jauh pemahamanmu tentang capital flow dan dampaknya ke investasi:

CEK PEMAHAMAN CAPITAL FLOW	
Bisa bedakan FDI, portfolio investment, dan hot money?	[Ya = Lanjut]
Tahu mengapa keputusan The Fed bisa goyang IHSG?	[Ya = Lanjut]
Rutin pantau data net foreign buy/sell di BEI?	[Ya = Lanjut]
Paham hubungan antara kurs rupiah dan capital flow?	[Ya = Lanjut]
Tahu apa itu Taper Tantrum dan pelajarannya?	[Ya = Lanjut]
Sudah sesuaikan strategi investasi saat capital outflow?	[Ya = Siap!]

5-6 YA

Pemahamanmu solid. Langkah berikutnya: pelajari hubungan antara Current Account Balance dan daya tahan negara terhadap capital flight.

0-4 YA

Mulai dari memantau data net foreign buy/sell BEI dan kurs rupiah setiap hari. Dua kebiasaan ini mengubah cara pandangmu terhadap pasar.

— 10 — PENUTUP

Pasar Lokal Tidak Bisa Dipisahkan dari *Arus Uang Global*

"Investor yang hanya membaca berita domestik melihat bayangan — bukan sumbernya. Yang menggerakkan IHSG, rupiah, dan yield SBN seringkali bukan apa yang terjadi di Jakarta — tapi keputusan yang diambil di Washington, Beijing, atau Frankfurt yang mengubah arah triliunan dolar yang sedang mencari rumah terbaik di seluruh penjuru dunia."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi makroekonomi dan investasi — dari cara membaca capital flow global hingga strategi memposisikan portofolio di tengah perubahan arah uang dunia.